

Statistik Daerah



KECAMATAN LAPANG 2016



STATISTIK DAERAH KECAMATAN LAPANG 2016

Katalog BPS : 1101002.1111151
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 14 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Lapang

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Lapang

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Lapang 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Lapang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Lapang.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Lapang 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Lapang 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang berkaitan dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Lapang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Lapang, September 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Utara

Ir. H. Hamdani, M.S.M



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan publikasi tentang Statistik Daerah Kecamatan Lapang, Kabupaten Aceh Utara, Tahun 2016. Selawat dan salam penulis ucapkan ke hadibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan, dan juga selawat dan salam penulis ucapkan kepada keluarga dan sahabat beliau sekalian.

Publikasi ini penulis susun untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan alam dan sumber daya yang berada di kecamatan ini, yang bersumber dari Buku Kecamatan dalam Angka Tahun 2016, yang merupakan hasil survei tahun 2015, dan beberapa sumber utama di kalangan kantor camat setempat, serta beberapa literatur dari internet.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu memberikan arahan dan dukungan sehingga terselesainya publikasi ini. Dan akhirnya penulis mengharapakan semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Lapang, September 2016

Tertanda,
Koordinator Statistik Kecamatan

Agussalim, S.Si

NIP: 198108052011011011



DAFTAR ISI

Katalog	i
Sambutan Kepala BPS Kab. Aceh Utara	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Geografis	1
Pemerintahan	2
Penduduk	3
Pendidikan	4
Kesehatan	5
Pertanian	6
Perekonomian	7
Lampiran.	9

Kecamatan Lapang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di pesisir Kabupaten Aceh Utara.

Kecamatan Lapang sebagai salah satu kecamatan yang terletak di daerah pesisir, berada pada ketinggian 2 meter, diatas permukaan laut. Luas dari kecamatan Lapang adalah 21,88 Km² atau 2.188 Ha. Kecamatan yang beribukotakan Keude Lapang ini terdiri dari 11 desa dan 1 kemukiman.

Jika dilihat dari letak geografisnya, seluruh desa di kecamatan Lapang berada di daerah dataran dengan 4 desa diantaranya berada di daerah pesisir.

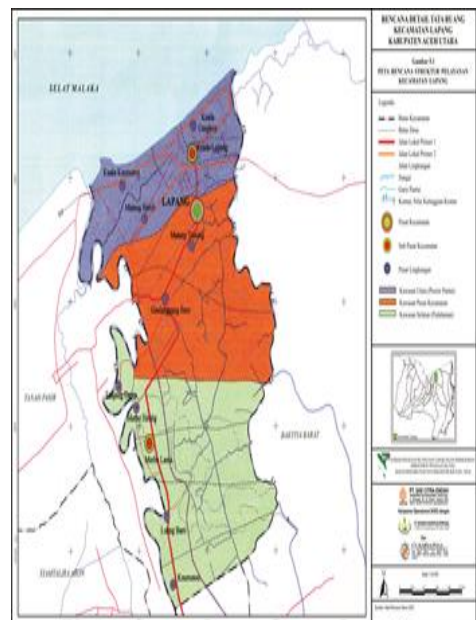
Adapun kecamatan Lapang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka.
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Lhoksukon.
- Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Tanah Pasir.
- Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Baktiya.

Statistik Geografis Kecamatan Lapang

Uraian	Satuan	2015
Luas	Ha	2,188
Luas Sawah	Ha	572
Luas Bukan Sawah	Ha	1,616
Jumlah Kemukiman	Kemukiman	1
Jumlah Desa	Desa	11
Desa di pesisir pantai	Desa	4
Desa di lembah	Desa	-
Desa di lereng	Desa	-
Desa di dataran	Desa	7

Peta kecamatan Lapang



PEMERINTAHAN

Sebagai pemekaran dari kecamatan Tanah Pasir sejak tahun 2007 hingga tahun 2015, kecamatan Lapang telah dipimpin oleh 3 orang Camat.

Pusat pemerintahan kecamatan Lapang berada di Keude Lapang dan saat ini dipimpin oleh Drs. Maksum sebagai Camat. Kecamatan ini meliputi 1 kemukiman dan terdiri dari 11 desa dan 24 dusun.

Jumlah pegawai yang bertugas di kantor Camat pada tahun 2015 berjumlah 20 orang pegawai. Dari jumlah tersebut, sekitar 45 persen diantaranya memiliki jenjang pendidikan yang ditamatkan adalah Diploma/Sarjana. Berarti dari segi pendidikan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 yang hanya 42% dan selebihnya masih tamatan SMA/Sederajat serta 55% pegawai yang berpendidikan SMA tersebut merupakan sekretaris desa.

Dalam pelaksanaan tugas aparat pemerintahan di tingkat desa, Kecamatan dibantu oleh para kepala desa. Dari 11 orang kepala desa dari masing-masing desa di Lapang, 9 orang tamatan SMA/ sederajat dan 2 orang tamatan Diploma/Sarjana. Jenjang pendidikan kepala desa ini akan berpengaruh kepada kemampuan kepala desa dalam melayani masyarakatnya pada tahun-tahun mendatang.

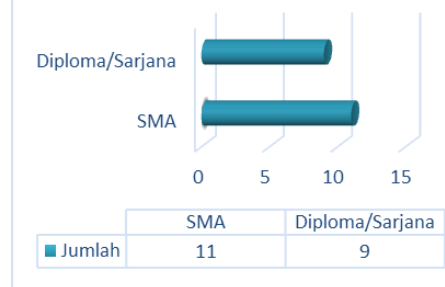
Dari 11 desa yang ada di Kecamatan Lapang, sebagiannya telah

memiliki kantor desa sebagai fasilitas pemerintahan desa meskipun masih belum berfungsi secara maksimal.

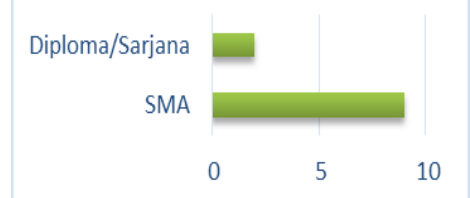
Nama Kemukiman, Desa dan Jumlah Dusun

Kemukiman	Meliputi Desa	Jumlah Dusun
1 Lapang	Keureutoau	2
	Lueng Baro	2
	Merbo Lama	2
	Merbo Jurong	2
	Tanjung Dama	2
	Geulanggang Baro	2
	Matang Tunong	2
	Matang Baroh	3
	Keude Lapang	2
	Kuala Cangkoi	3
	Kuala Kereutou	2

Jumlah Pegawai Kantor Camat Lapang Menurut Pendidikan



Jumlah Kepala Desa Menurut Pendidikan



Penduduk kecamatan Lapang pada tahun 2014 melanjutkan trend pertumbuhan dari 8.409 jiwa pada tahun 2013 menjadi 8.538 jiwa pada akhir 2014.

Penduduk kecamatan Lapang cenderung meningkat pada tahun 2015 jika dibandingkan tahun 2014. Penduduk Lapang terbanyak berada di desa Kuala Cangkoi yang berjumlah 2.257 jiwa atau sekitar 26 persen dari total penduduk Lapang sebanyak 8.538 jiwa pada tahun 2015. Disusul oleh desa Matang Baroh sebanyak 1.292 jiwa atau 15 persen. Desa Keude Lapang merupakan desa dengan jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu hanya 262 jiwa pada tahun 2015. Keadaan penduduk di kecamatan Lapang pada tahun 2015 masih mengalami pertumbuhan dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan penduduk tersebut tersebar secara merata di semua desa dengan persentase yang berimbang.

Penduduk Lapang jika dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin terlihat sangat proporsional antara laki-laki dengan perempuan. Dari total 8.701 jiwa terdapat 4.281 jiwa laki-laki dan 4.420 jiwa perempuan, jadi selisihnya hanya 139 jiwa atau 1,6% dari jumlah penduduk Lapang pada tahun 2015.

Perkembangan Penduduk Menurut Desa

Desa/ Gampong	2012	2013	2014	2015
1 Keureutoau	481	485	494	512
2 Lueng Baro	716	732	742	752
3 Merbo Lama	408	410	418	423
4 Merbo Jurong	458	474	482	490
5 Tanjung Dama	241	244	247	252
6 Geulanggang Baro	694	694	706	715
7 Matang Tunong	827	836	848	854
8 Matang Baroh	1 229	1 237	1 256	1 292
9 Keude Lapang	217	252	258	262
10 Kuala Cangkoi	2 169	2 175	2 203	2 257
11 Kuala Kereutou	872	870	884	892
Jumlah	8 312	8 409	8 538	8 701

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa/ Gampong	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1 Keureutoau	250	262	512
2 Lueng Baro	370	382	752
3 Merbo Lama	188	235	423
4 Merbo Jurong	241	249	490
5 Tanjung Dama	124	128	252
6 Geulanggang Baro	346	369	715
7 Matang Tunong	412	442	854
8 Matang Baroh	641	651	1 292
9 Keude Lapang	135	127	262
10 Kuala Cangkoi	1 124	1 133	2 257
11 Kuala Kereutou	450	442	892
Jumlah	4 281	4 420	8 701

Jumlah sekolah umum menurut tingkat pendidikan di kecamatan Lapang terdiri dari 6 SD, 1 SMP, 1 MTs dan 1 SMK.

Di kecamatan Lapang terdapat sarana pendidikan sekolah umum baik negeri maupun swasta. Pada tahun 2014 untuk tingkat pendidikan SD/ sederajat yaitu 6 unit sekolah. Untuk tingkat SMP/ sederajat terdapat 2 unit sekolah yaitu SMPN 1 Lapang dan MTsS Lapang sedangkan untuk tingkat SMA/ sederajat hanya terdapat 1 unit sekolah SMK.

Salah satu indikator baik-tidaknya pendidikan di suatu daerah dilihat dari rasio guru terhadap murid. Rasio guru-murid menggambarkan angka rata-rata kemampuan seorang guru untuk memberikan pelajaran terhadap sejumlah murid. Semakin kecil angka rasionya, berarti semakin baik indikator pendidikannya. Untuk kecamatan Lapang, rasio guru-murid di tingkat SD sebesar 8, SMP sebesar 9, MTsS sebesar 4 dan SMK sebesar 3.

Selain sarana pendidikan umum berupa sekolah umum, juga terdapat sarana pendidikan nonformal berupa pesantren/dayah dan balai pengajian. Di kecamatan ini, terdapat 41 unit balai pengajian yang tersebar di hampir seluruh desa/gampong dan 1 pesantren yang diberi nama "Darul Muttaqin", pondok pesantren ini berada di desa Matang Tunong dengan santri

sebanyak 446 orang, terdiri dari 206 santri laki-laki dan 240 santri perempuan yang berasal dari dalam kecamatan maupun dari luar kecamatan Lapang yang didukung oleh 11 orang ustadz/ustadzah. Di pesantren ini kebanyakan santri memilih menginap di asrama yang telah disediakan oleh pesantren.

Jumlah Guru dan Murid Menurut Jenis Sekolah Tahun 2015

Jenis Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid	Rasio
SD	125	985	8
SMP	36	338	9
MTsS	22	97	4
SMK	35	113	3

Jumlah Guru dan Murid SD Tahun 2015

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	SD N 4 LAPANG	22	120
2	SD N 2 LAPANG	17	134
3	SD N 6 LAPANG	28	229
4	SD N 3 LAPANG	14	174
5	SD N 1 LAPANG	17	119
6	SD N 5 LAPANG	27	209

Terdapat 4 dokter, 19 bidan dan 30 perawat yang melayani keluhan kesehatan masyarakat di kecamatan Lapang.

Sarana kesehatan yang ada di kecamatan Lapang terdiri dari 1 puskesmas berlokasi di Keude Lapang, 1 puskesmas pembantu di Merbo Jurong, 3 praktek bidan, 14 posyandu berada 1 unit di setiap desa kecuali desa kuala cangkoi yang mempunyai 2 unit, 7 pondok bersalin desa dan 1 toko obat.

Puskesmas Lapang didukung oleh 4 dokter, 18 bidan dan 30 perawat/mantri. Sedangkan puskesmas pembantu Merbo Jurong didukung oleh 1 bidan dan 3 perawat/mantri. Berarti pada tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah tenaga kesehatan baik dokter maupun bidan dan perawat/mantri dibandingkan dengan tahun 2014.

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat masyarakat yang lebih baik. Salah satunya dengan pendistribusian fasilitas kesehatan. Masyarakat Lapang lebih cenderung menggunakan puskesmas sebagai tempat berobat jalan dimana puskesmas cukup mudah dijangkau dan biaya pengobatan yang relatif murah jika dibandingkan

dengan tempat berobat jalan lainnya. Sering juga warga Lapang berobat jalan di kecamatan tetangga seperti Lhoksukon ataupun Tanah Pasir. Masyarakat yang berada di sekitar desa Merbo Jurong selain dapat berobat ke puskesmas juga bisa memperoleh pelayanan kesehatan dari puskesmas pembantu yang berada di Merbo Jurong dengan akses yang begitu mudah karena berada di pinggir jalan Lhoksukon – Lapang.

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas/Pustu Tahun 2015

Puskesmas/ Pustu	Dokter	Bidan	Perawat/ Mantri
1 Puskesmas Lapang	4	18	30
2 Pustu Merbo Jurong	-	1	3
Jumlah	4	19	33

Sumber : Puskesmas Kecamatan Lapang

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Fungsi dan Jenisnya Tahun 2015

Tenaga	Jumlah
1 Dokter Umum	3
2 Dokter Gigi	1
3 Perawat/Mantri Kes	30
4 Bidan	18
5 Asisten Apoteker	1
6 Dukun Bayi	-
a. Terlatih	-
b. Tidak Terlatih	-
7 PLKB	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Lapang

PERTANIAN

Luas lahan sawah di kecamatan Lapang sekitar 26 persen dari total luas kecamatan.

Luas lahan sawah di kecamatan Lapang sebesar 572 Ha atau 26 persen dari total luas kecamatan sebesar 2.188 Ha. Terdapat tiga jenis sistem pengairan di Lapang, Non PU, tadah hujan dan pasang surut masing-masing seluas 402 Ha, 95 Ha dan 75 Ha.

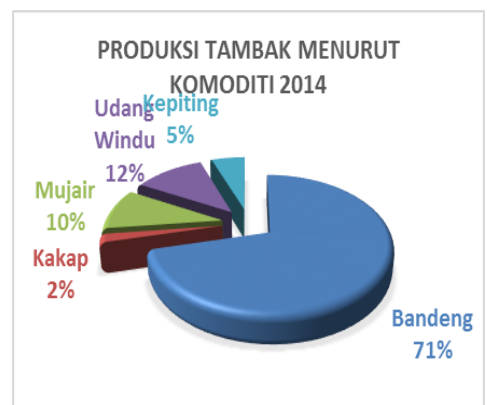
Berdasarkan jumlah produksi, padi merupakan komoditas utama pertanian terbesar yang menyumbang 3.176 ton atau menurun hanya 0,98% dari tahun 2014. Sedangkan ubi kayu kedelai, jagung, kacang tanah dan ubi jalar selama tahun 2015 tidak ada produksi sama sekali.

Produksi tanaman hortikultura di kecamatan Lapang pada tahun 2014 didominasi oleh cabe merah, cabe rawit dan semangka sedangkan terong dan ketimun tidak berproduksi selama tahun 2014. Selain tanaman padi, palawija dan hortikultura kecamatan Lapang juga menghasilkan produksi dari tanaman perkebunan rakyat yaitu: aren sebanyak 1 ton, 117 ton kelapa, 4 ton sagu dan pinang sebanyak 6 ton.

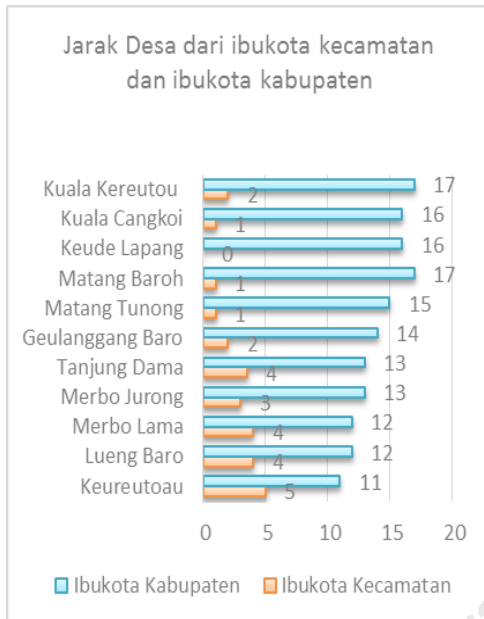
Di sektor perikanan, kecamatan Lapang menghasilkan produksi perikanan yang cukup besar dan merupakan komoditas utama dari

daerah ini. Hasil tersebut didukung oleh adanya 1 unit tempat pelelangan ikan (TPI), 1 unit tempat pendaratan ikan, 76 unit kapal motor, 33 Perahu motor tempel dan 42 unit perahu tanpa motor. Keadaan di sektor ini pada tahun 2014 tidak mengalami perubahan Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk produksi tambak, jumlah terbesar disumbang oleh bandeng sebesar 71% disusul mujair 10%, udang windu 12%. Produksi bandeng pada tahun 2014 meningkat dari tahun 2013 sedangkan produksi kepiting, mujair, udang windu dan kakap mengalami penurunan produksi pada tahun 2014. Hal ini berarti petani tambak lebih cenderung mengusahakan usaha budidaya bandeng daripada jenis ikan yang lain.



Hingga saat ini belum terdapat lembaga keuangan baik bank maupun koperasi simpan pinjam di kecamatan Lapang.



Jarak tempuh desa/gampong yang ada di kecamatan Lapang berkisar antara 11 - 17 Km terhadap pusat ibukota kabupaten di Lhoksukon dengan sarana transportasi yang masih sangat minim, hanya mengandalkan motor sendiri atau menggunakan jasa ojek yang berjumlah sekitar 10 motor. Kondisi jalan utama di Lapang, 70 persen diantaranya sudah diaspal dan sisanya masih dalam tahap pengerasan. Di Lapang hanya terdapat 1 pasar tidak permanen yang berada di desa Keude Lapang dan semua desa memiliki kedai makanan/minuman yang tersebar, namun yang paling banyak terdapat di desa Kuala Cangkoi.

Terdapat beberapa industri rumah tangga yang sebagian besarnya berusaha di bidang kerajinan dan anyaman tikar pandan selama tahun 2014. Di sektor pajak dan retribusi dari kecamatan Lapang hanya disumbang dari retribusi pelayanan sampah 375.000,- atau 31% dari target awal, sewa pelataran 775.000,- atau 59% dari target tahun 2014, pemeriksaan kesehatan hewan sebanyak 25.000,- 22% dari target tahun 2014 yang dapat dicapai.

Pasar yang berada di desa Keude Lapang sampai tahun 2014 masih belum mampu memenuhi kebutuhan belanja masyarakat Lapang seperti untuk membeli kebutuhan rumah tangga maupun pakaian yang masih harus ke pasar yang berada di luar kecamatan Lapang seperti Lhoksukon dan Tanah Pasir. Masyarakat Lapang berharap bahwa kedepannya pasar yang ada sekarang dapat berkembang lagi dengan adanya dukungan warga dan juga perhatian dari Muspika Lapang. Namun untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari, pasar yang ada sekarang sudah tersedia dengan harga yang hampir tidak ada perbedaan dengan pasar di kecamatan lain meskipun letak kecamatan yang berada jauh dari jalur transportasi utama.

<http://acehutarakab.bps.go.id>

Lampiran

<http://acehutarakab.bps.go.id>

<http://acehutarakab.bps.go.id>

Tabel 1
Luas Desa dan Penggunaan Lahan

	Desa/ Gampong	Luas Desa (Ha)	Penggunaan Lahan	
			Lahan Sawah	Bukan Lahan Sawah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Keureutoau	258	75	183
2	Lueng Baro	214	45	169
3	Merbo Lama	150	50	100
4	Merbo Jurong	140	51	89
5	Tanjung Dama	150	60	90
6	Geulanggang Baro	200	45	155
7	Matang Tunong	330	80	250
8	Matang Baroh	291	75	216
9	Keude Lapang	1	-	1
10	Kuala Cangkoi	302	61	241
11	Kuala Kereutou	152	30	122
	Jumlah	2 188	572	1 616

Sumber : Kantor Camat

Tabel 2
 Jumlah Kepala Desa Menurut Pendidikan
 2015

Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan	Jumlah
(1)	(2)
Tidak Tamat SD	-
SD	-
SMP	
SMA	9
Diploma/Sarjana	2
Jumlah	11

Sumber : Kantor Camat

Tabel 3
Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Desa
2011 - 2015

	Desa/ Gampong	201 1	201 2	2013	2014	201 5
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Keureutoau	483	481	485	494	512
2	Lueng Baro	710	716	732	742	752
3	Merbo Lama	372	408	410	418	423
4	Merbo Jurong	471	458	474	482	490
5	Tanjung Dama	245	241	244	247	252
6	Geulanggang Baro	721	694	694	706	715
7	Matang Tunong	828	827	836	848	854
8	Matang Baroh	1 216	1 229	1 237	1 256	1 292
9	Keude Lapang	228	217	252	258	262
1 0	Kuala Cangkoi	2 146	2 169	2 175	2 203	2 257
1 1	Kuala Kereutou	848	872	870	884	892
	Jumlah	8 268	8 312	8 409	8 538	8 701

Sumber : Kantor Camat

Tabel 4
 Populasi dan Pemotongan Ternak Besar,
 Kecil dan Unggas
 2014

	Jenis Ternak	Populasi (Ekor)	Pemotongan (Ekor)
	(1)	(2)	(3)
1	Sapi	1 538	65
2	Kerbau	-	-
3	Kambing	1 330	113
4	Domba	133	35
5	Ayam Buras	1 151	825
6	Ayam Pedaging	6 315	1 590
7	Itik	686	160

Sumber : KDA Lapang 2015

Tabel 5

Produksi dan Nilai Produksi Tambak
Menurut Jenis Komoditi Yang Diperlihara
2014

Jenis Komoditi	Produksi (Ton)	Nilai Produksi
(1)	(2)	(3)
1 Bandeng	390	3 962 946
2 Kakap	11	756 000
3 Mujair	55	841 750
4 Udang Windu	63	3 775 501
5 Kepiting	30	1 146 750
Jumlah	548	10 482 947

Tabel 6
 Jarak Desa/Gampong dari Ibukota Kecamatan dan
 Ibukota Kabupaten
 (Km)

	Desa/ Gampong	Jarak dari Desa ke	
		Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
1	Keureutoau	5	11
2	Lueng Baro	4	12
3	Merbo Lama	4	12
4	Merbo Jurong	3	13
5	Tanjung Dama	4	13
6	Geulanggang Baro	2	14
7	Matang Tunong	1	15
8	Matang Baroh	1	17
9	Keude Lapang	0,0	16
10	Kuala Cangkoi	1	16
11	Kuala Kereutou	2	17

Sumber : KDA Lapang 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH UTARA**
Statistics of Aceh Utara Regency

Jln. Medan - B. Aceh Km 295,7 Desa Alur Drien, Landing
Lhoksukon, 24382 Telp/Fax : (0645) 8454005
Homepage: <http://acehutarakab.bps.go.id>
Email: bps1111@bps.go.id